

**IMPLEMENTASI *CARD SORT* DAN *INDEX CARD MATCH*
GUNA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS PADA SISWA KELAS VI MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NOGOSARI KULON PROGO
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

Suyono

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo

Email : suyono4767@yahoo.com

Abstract: The number of students whose learning achievement is lacking in learning is due to one of them because the learning process has not actively involved students so that student achievement is far from what is expected, therefore this study aims to determine whether there is an improvement in student achievement in learning the Qur'an Hadith through Strategy Cart short and Index *card* match in class VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo 2018/2019 academic year. This research is a Class Action Research which consists of two cycles and involves four components namely: Planning (plan), Action (action), Observation (observation), Reflection (reflection). The subjects in this study were the sixth grade students of MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo which numbered 14 students. Methods of collecting data using observation and documentation. The collected data was analyzed using descriptive statistical methods. From the results of the study, it was found that the method of Short Cart and Index *card* match in learning Al-qur'an Hadith was able to improve the learning achievement of the sixth grade students of MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo 2018/2019 academic year. In the first cycle the learning achievement of the Al-Qur'an hadith students has increased after the implementation of the Cart Short Strategy and Index *card* match. This can be seen from the percentage of mastery learning in classical, namely in the first

cycle of 57%, and in the second cycle of 83.78%. The results of these studies can be used as reference material for us to improve student learning achievement.

Abstrak : Banyaknya siswa yang prestasi belajarnya kurang dalam pembelajaran disebabkan salah satunya karena proses pembelajaran selama ini belum melibatkan siswa secara aktif, sehingga prestasi belajar siswa jauh dari yang diharapkan, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Peningkatan Prestasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui Strategi *Cart short dan Index card match* pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus dan melibatkan empat komponen yakni: *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), *Reflection* (refleksi). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo yang berjumlah 14 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa metode *Cart short dan Index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo tahun pelajaran 2018/2019. Pada siklus I prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya Strategi *Cart short dan Index card match*. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 57%, dan pada siklus II sebesar 83,78%. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi kami untuk meningkatkan Prestasi belajar peserta didik.

Keywords: *Card Sort Match; Index Card Match; Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan ada tiga hal yang saling berkaitan dan perlu mendapat perhatian serius, yaitu kurikulum proses pembelajaran dan penilaian. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum, sedangkan penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman, dinamika pendidikan menuntut adanya pembaharuan dan transformasi pemikiran tentang hakekat pembelajaran sebagai suatu proses yang aktif, interaktif dan konstruktif. Proses tersebut akan terwujud manakala kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan mampu memfasilitasi dan menstimulasi, sehingga pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran PAI, sesungguhnya Al-Qur'an Hadis dapat mengembangkan aspek emosional dan sosial siswa, sehingga materi-materi yang telah diperoleh dapat dipraktikkan pula dalam hubungan sesama manusia. Apabila pembelajaran Al-Qur'an Hadis, secara umum memang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa agar dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun sampai saat ini, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih dihadapkan pada masalah, yaitu adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan.

Banyak siswa yang hafal Juz Amma, maupun al-Qur'an, namun membacanya tidak bisa. Banyak yang bisa membaca dengan fasih dan benar, namun menulisnya belum benar. Banyak yang membaca, menulis, bahkan menghafal, namun miskin pemahaman dan pengamalan isi kandungannya, dan seterusnya.

Berdasarkan pengamatan selama mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo, masih terlihat rendahnya prestasi belajar siswa dalam materi tersebut. Pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat penting untuk membekali siswa dalam hidup bermasyarakat, yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada kenyataannya siswa kurang mampu meningkatkan prestasi belajarnya apalagi mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan riil dirinya dalam masyarakat.

Hal tersebut terindikasi dari rendahnya persentase siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, siswa terlihat ramai, saling bercanda meski pada saat tersebut guru sedang menerangkan di depan kelas. Rata-rata prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo relatif rendah, karena hanya berkisar pada angka 55 – 65.¹

Kenyataan tersebut mendorong penulis untuk mencari sumber penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dari beberapa siswa yang di wawancara, rata-rata beralasan bahwa mereka merasa jenuh mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena sudah sejak pagi terus menerus hanya mendengarkan penjelasan guru, apalagi sebelumnya ada pelajaran yang lain dengan strategi pembelajaran yang sama yaitu banyak ceramah.

Dari informasi tersebut, penulis kemudian juga mencoba melakukan introspeksi terkait dengan aktivitas pembelajaran yang telah berlalu. Dari introspeksi tersebut penulis menyadari, bahwa selama ini pembelajaran Al-Qur'an Hadis memang lebih dominan menggunakan metode atau strategi pembelajaran konvensional, yaitu ceramah dengan sedikit tanya jawab dan praktek. Penggunaan strategi atau metode tersebut sebenarnya bukan tanpa alasan, terutama terkait dengan pemahaman penulis bahwa persoalan membaca, menulis, memahami dan mengamalkan al-Qur'an adalah persoalan yang membutuhkan banyak penjelasan secara detail dan

panjang lebar, agar para siswa bisa memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam.

Tetapi asumsi tersebut ternyata tidak selamanya benar, terutama jika dikaitkan dengan materi kelas VI semester I yang bertemakan Surat Adl-Dluha dan beberapa Hadis, yang perlu pengalaman riil dalam pelaksanaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Siswa tidak paham jika guru hanya menerangkan saja. Guru harus bisa mengaplikasikan dalam kehidupan yang nyata, siswa butuh contoh yang riil.

Fakta tersebut semakin menyadarkan penulis, bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang telah dilaksanakan selama ini, belum mengarah ke proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar yang dicapai masih belum maksimal.

Berdasarkan fenomena di atas selanjutnya penulis mencoba mendalami berbagai strategi pembelajaran yang ada dalam buku-buku terkait, untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa. Dari pencarian dan pendalaman pustaka, penulis mendapatkan satu strategi pembelajaran yang diperkirakan bisa mengatasi masalah tersebut, yaitu strategi *card sort dan index card match*.

Penulis memilih strategi *card sort dan index card match* ini, karena dengan strategi ini pembelajaran Al-Qur'an Hadis akan lebih menarik dan siswa akan merasa senang dan tertantang. Selain itu siswa juga di beri kesempatan untuk belajar berinteraksi antar teman dalam memahami materi Surat Adl-Dluha dan beberapa Hadis untuk kelas VI semester I, baik di dalam kelas maupun di luar ruangan kelas. Siswa juga dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Implementasi card sort dan index card Match guna peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo tahun pelajaran 2018 / 2019*"

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah kondisi yang diharapkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi yaitu usaha untuk memahami segala perilaku terjadi pada manusia. Psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memahami perilaku belajar siswa.

3. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo pada kelas VI, yang terletak di Giri Mulyo Kulon Progo. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini sekitar 1 bulan, yaitu 10 September sampai dengan 10 Oktober 2018. Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo. Jadwal penelitian dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

Tabel 1
Jadwal penelitian

No	Rencana Kegiatan	September					Oktober				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Observasi Awal	V									
2	Persiapan										
	Menyepakati jadwal dan tugas	V									
	Menyusun konsep pelaksanaan	V									
	Menyusun Instrumen	V									
	Diskusi konsep pelaksanaan	V									

3	Pelaksanaan												
	Menyiapkan kelas dan alat												
	Pelaksanaan pra siklus 1		V										
	Pelaksanaan Pra siklus II			V									
	Pelaksanaan siklus I				V								
	Pelaksanaan siklus II						V						
4	Pembuatan Laporan						V						
	Menyusun konsep laporan						V						
	Penyelesaian Laporan						V						

4. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu subjek penerima tindakan dan subjek yang membantu dalam penelitian. Yang menjadi subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo yang berjumlah 14 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Data siswa terlampir.

Sedangkan subjek yang membantu dalam penelitian tindakan ini adalah guru kelas 6 Bapak Mirza Fazah, S.Pd.I dan Bapak Slamet Sulbani, S.Pd.I yang sekaligus sebagai mitra (kolaborator peneliti)..

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Pengamatan adalah catatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.² Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan untuk merekam aktivitas guru dan hasil belajar siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo ketika proses pembelajaran berlangsung, setiap siswa yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan kriteria akan dicatat pada lembar observasi.

b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data variabel yang berbentuk lisan maupun *artifact*, foto dan sebagainya.³ Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.⁴

c. Metode Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar siswa baik sebelum maupun setelah diadakan tindakan. Untuk mengukur tes tersebut peneliti menggunakan lembar soal test sebagai instrumen.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi).⁵ Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dandiikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.⁶

Terkait dengan hasil tes, akan diolah dengan menggunakan rumus prosentase :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase keberhasilan produk,

F = Frekuensi,

N= Jumlah siswa.

Nilai rerata keberhasilan siswa dalam menjawab pre tes dan post test akan dihitung dengan persamaan dengan rumus : $X = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan : X= Nilai rerata, f= Frekwensi, X = Nilai, N = Jumlah siswa.

Untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, metode, maupun teori.⁷

7. Prosedur / Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian bersifat kolaboratif yang didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam rendahnya aktifitas pembelajaran peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi imengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus secara rinci. Prosedur penelitian ini sebagai berikut:

a. Pra Siklus 1 & 2

- 1) Tahap pra siklus ini peneliti akan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara langsung di kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI tersebut belum menggunakan metode *Card sort dan index card Match* secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah. Peserta didik masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Di akhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan pelajaran Al-Qur'an Hadis. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar peserta didik sudah diatas ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo ?

b. Siklus I

Langkah-langkah besar dalam Siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana kesadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Al-Qur'an Hadis yang sedang dibahas atau dipelajari.
- b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan metode *card sort dan index card match*. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan peserta didik melalui pembelajaran dengan metode *card sort dan index card match*
- c) Bersama dengan guru kelas 6 peneliti:
 - (1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
 - (2) Menentukan pokok bahasan.
 - (3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
 - (4) Menyiapkan sumber belajar.
 - (5) Mengembangkan format evaluasi.
 - (6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan kehidupan nyata.

2) Pelaksanaan

Peneliti didampingi guru kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Card*

sort dan index card Match dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada Siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Peneliti di dampingi guru kolaborator menyediakan referensi terkait materi surat Adl-Dluha.
 - b) Peneliti di dampingi guru kolaborator menyusun kompetensi dari materi tersebut.
 - c) Peneliti di dampingi guru kolaborator membuat pertanyaan dan jawaban dalam kartu indeks.
 - d) Peserta didik di bagikan kartu indeks sesuai dengan jumlah siswa
 - e) Peserta didik ditugasi mencari pasangan yang sesuai dalam kartu indeks .
 - f) Setelah terjadi interaksi dan peerta didik sudah menemukan kelompok atau pasangannya masing-masing berdasarkan kartu indeks yang telah di pegangnya,peserta didik kemudian mempresentasikan hasilnya.
 - g) Guru mengklarifikasi dan memberi poin/nilai.hadiah bagi yang kartu pasangannya sesuai atau benar.
 - h) Hasilnya didiskusikan bersama seluruh kelas
 - i) Peneliti didampingi guru kolaborator menjelaskan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut
 - j) Peneliti didampingi guru kolaborator melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
 - k) Peneliti didampingi guru kolaborator melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Peneliti didampingi guru kolaborator mengamati semangat belajar peserta didik pada Siklus I.
 - b) Peneliti didampingi guru kolaborator mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.

- c) Peneliti didampingi guru kolaborator mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
 - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
 - c) Membuat Kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan Siklus I.
- c. Siklus II

Untuk pelaksanaan Siklus II yang dilaksanakan di kelas VI adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan Siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Awal

Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan observasi awal di kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo. Pada saat observasi awal ini guru Al-Qur'an Hadis melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan Tanya jawab. Hasil observasi awal ini nantinya digunakan sebagai bahan komparasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo diketahui bahwa selama ini guru lebih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat masih kecil, sehingga pengajaran terkesan monoton dan tidak menyenangkan. Siswa hanya menulis dan mendengar apa yang dijelaskan gurunya, sangat jarang terangsang untuk berpikir, tetapi lebih banyak terangsang untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran.

Berikut ini digambarkan data hasil belajar siswa pada observasi awal atau sebelum diadakannya tindakan, terangkum dalam berikut:

Tabel 2
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus 1

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	85
3	Nilai rata-rata kelas	72,92
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	10 siswa
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4 siswa
6	Persentase ketuntasan minimal	28 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan indikator; nilai rata-rata siswa hanya 72,92 dan jumlah siswa yang tuntas hanya 4 siswa atau ketuntasan klasikalnya 28 % masih di bawah standar ketuntasan klasikal yaitu 75 %.

Tabel 3
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus II

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata kelas	79,21
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	7 siswa
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	7 siswa
6	Persentase ketuntasan minimal	50 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan indikator; nilai rata-

rata siswa hanya 79,21 dan jumlah siswa yang tuntas hanya 7 siswa atau ketuntasan klasikalnya 50 % masih di bawah standar ketuntasan klasikal yaitu 75 %.

Begitu juga dengan aktifitas guru yang tergolong masih rendah. Hasil observasi terhadap aktifitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Tahap Pra Siklus

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	2
2	Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran	2
3	Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik	2
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran	3
5	Kemampuan guru dalam memberikan memotivasi kepada siswa	2
6	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa	3
	Jumlah	14
	Rata-rata	2

Keterangan:

skor terendah = 1, skor tertinggi = 4, skor total maksimal = 24

Kriteria Penilaian

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat baik

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap aktifitas guru selama proses pembelajaran diketahui bahwa nilai rata-rata aktifitas guru adalah 2 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum maksimal. Guru belum mampu mengelola kelas dengan baik, belum mampu menciptakan komunikasi dua arah, dan belum mampu memberikan motivasi kepada siswa.

Melihat hasil observasi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo ini, yakni: Hasil/prestasi belajar siswa masih rendah. Metode pembelajaran yang digunakan guru tidak mengacu pada metode mengajar siswa aktif. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan strategi *Card sort* dan *index card Match* dalam pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a) Perencanaan

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada saat observasi awal maka telah direncanakan Strategi pembelajaran pada siklus I ini adalah strategi *card sort* dan *index card match* dengan teknik kerja kelompok dan diskusi kelas. Perencanaan pengajaran pada siklus I ini dituangkan dalam bentuk RPP.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru kolaborasi meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana kesadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Al-Qur'an Hadis yang sedang dibahas atau dipelajari.

Guru menyiapkan referensi yang terkait dengan topik pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Disamping itu, peneliti dan guru kolaborasi juga menyiapkan lembar soal yang digunakan

sebagai evaluasi pada akhir pembelajaran dan lembar observasi guru.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 September 2018. Materi yang diajarkan tentang Surat Ad-Duha, dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang direncanakan yang tertuang dalam RPP.

Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi dan absensi. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat jalannya pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kali ini, serta menjelaskan materi yang akan dibahas. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut.

Guru membagi kartu indeks kepada peserta didik. Setiap peserta didik ditugasi mencari jodoh atau kartu yang cocok dalam pelajaran terkait atau tema tertentu yang termasuk dalam kategorinya. Setiap peserta didik diwajibkan juga membaca referensi buku terkait dengan tema yang sedang berlangsung. Setelah peserta didik mencari jodoh dan sudah menemukannya, peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan guru kemudian mengklarifikasi dan menilai. Hasil temuan dan pengelompokan peserta didik tersebut didiskusikan bersama seluruh kelas. Setelah diskusi selesai, guru memperkuat penjelasan materi pelajaran terkait dengan topik tersebut.

Pada akhir siklus I dilakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata kelas	79,21

4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	6 siswa
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8 siswa
6	Persentase ketuntasan minimal	57 %

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar yakni 8 orang dan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan individu ada 6 orang, atau persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah . Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 79,21 .

Deskripsi data tersebut memperlihatkan bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada observasi awal 74 naik menjadi 79 pada siklus I dan ketuntasan klasikal 28 %- 50 % pada observasi awal naik menjadi 57 % pada siklus I.

Walaupun rata-rata kelas sudah mengalami peningkatan tetapi indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal sebesar 75 % masih belum tercapai maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

c) Observasi

Selama pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati. Adapun hasil observasi mengenai pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Tahap Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	3
2	Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran	3
3	Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik	3
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran	3

5	Kemampuan guru dalam memberikan memotivasi kepada siswa	3
6	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa	3
	Jumlah	18
	Rata-rata	3

Keterangan:

skor terendah = 1, skor tertinggi = 4, skor total maksimal = 24

Kriteria Penilaian

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Sangat baik

Selain melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran, perlu juga mempertimbangkan faktor lain yang mendukung pembelajaran yaitu pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seperti pada di atas.

Tampak pada hasil diatas bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti skor rata-rata yang diperoleh tergolong pada kategori baik yaitu pada skor 3. Hal ini menunjukkan guru sudah cukup baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran. Namun pengelolaan pembelajaran juga harus lebih ditingkatkan pada siklus berikutnya agar lebih baik lagi, karena bermula dari pengelolaan pembelajaran inilah akan melahirkan tingkat aktivitas siswa yang lebih tinggi serta peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil belajar siswa dan pengelolaan pengajaran yang dilakukan guru pada siklus I, maka produk refleksi pada siklus I dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sudah ada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa secara klasikal, yaitu pada observasi awal 79,12 naik menjadi 79,21 pada siklus I dan ketuntasan klasikal 50 % pada observasi awal naik

menjadi 57 % pada siklus I tetapi indikator keberhasilan ketuntasan klasikal sebesar 75 % masih belum tercapai.

2. Pengelolaan pengajaran yang dilakukan oleh guru sudah berada pada tingkat baik. Namun aktifitas guru masih perlu ditingkatkan sehingga bisa maksimal.

Melihat hasil refleksi ini maka perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus berikutnya, seperti upaya meningkatkan lagi prestasi belajar siswa dan pengelolaan pengajaran guru, sehingga hasil belajar siswa bisa maksimal.

2. Siklus II

a) Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan strategi yang hampir sama pada siklus I hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II tertuang dalam RPP.

Guru menyiapkan referensi yang terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. Guru juga menyiapkan lembar soal yang digunakan sebagai evaluasi pada akhir pembelajaran dan lembar observasi guru.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2018. Pokok bahasan yang diajarkan pada siklus II ini adalah shalat haji. Pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan oleh guru.

Prinsip pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti lebih menekankan pada pemberian motivasi agar aktivitas siswa lebih meningkat dari siklus I. Pada akhir siklus II juga dilakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil

belajar siswa. Hasil tes akhir pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	75
2	Nilai tertinggi	96
3	Nilai rata-rata kelas	83,78
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	-
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	Semua siswa tuntas
6	Persentase ketuntasan minimal	100 %

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa semua siswa dapat mencapai nilai ketuntasan belajar secara klasikal, dilihat dari persentase ketuntasannya adalah 100%. Sedangkan rata-rata kelas hasil belajar siswa adalah 83,78%.

Data tersebut memperlihatkan bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang sangat bagus. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada siklus I 79% naik menjadi 100% pada siklus II dan ketuntasan klasikal 79,12% pada siklus I naik menjadi 83,78% pada siklus II.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran siklus II ini telah memenuhi persyaratan yang digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran, karena ketuntasan klasikal telah melebihi indikator keberhasilan yaitu 80%. Dengan kata lain, hasil belajar yang dilihat dari hasil *test* pada siklus II sudah tuntas.

c) Observasi

Selama pembelajaran aktivitas peneliti tetap diamati. Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengelolaan pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8
Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Tahap Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Kemampuan guru dalam mengelola kelas	4
2	Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran	4
3	Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan komunikasi timbal balik	4
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran	4
5	Kemampuan guru dalam memberikan memotivasi kepada siswa	4
6	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa	4
	Jumlah	24
	Rata-rata	4

Keterangan:

skor terendah = 1, skor tertinggi = 4, skor total maksimal = 24

Kriteria Penilaian:

1 = Kurang

3 = baik

2 = Cukup

4 = Sangat baik

Tampak pada tabel di atas bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru mendapatkan skor rata-rata yaitu pada skor 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan guru sudah sangat baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis pada pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *card sort* dan *index card match* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan materi surat Ad-Duha dapat diterapkan dan memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa dengan demikian siswa merasa senang dengan diterapkannya *card*

sort dan index card match, selain itu mereka dapat belajar secara efektif.

2. Penerapan strategi *card sort dan index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis untuk siswa kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo 2018/2019 dilihat dari ketuntasan meliputi 80% dari 14 dari jumlah siswa kelas IV mampu memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan KKM 75, sehingga dari persentasi pra siklus yaitu 28% (10 siswa dinyatakan belum tuntas), peningkatan setelah diadakan tindakan pada siklus pertama yaitu 50% (7 siswa dinyatakan belum tuntas) pada tindakan siklus kedua mengalami peningkatan secara signifikan 83,7% (semua siswa dinyatakan tuntas) sehingga membawa dampak positif untuk tercapainya tujuan dan peningkatan mutu pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Statistik*. Bandung: Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. et.al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Buku *Daftar Nilai Harian Kelas V MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo 2012/2013*
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto, Ngalmim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 1998.

- Shadily, Hasan dan Echols, M. John. *Kamus Inggris –Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1992.
- Silberman, L., Melvin. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (terj), Sarjuli et.al. Yogyakarta: Yappendis, 2005.
- SM, Isma'il. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan)*, Semarang: Rasail, 2009.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Yamin, Martinis, dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Wardani, I.G.A.K. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Wiriaatmaja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

ENDNOTE

- ¹ *Buku Daftar Nilai Harian Kelas VI MI Muhammadiyah Nogosari Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019*.
- ² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.
- ³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), 129.
- ⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik* (Bandung: Bumi Aksara, 1993), 41
- ⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 21.
- ⁶ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 131-132.
- ⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 330.